

# **RENCANA STRATEGIS**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**



**2021 - 2025**

## KATA PENGANTAR

---

*Alhamdulillah rabb al-‘ālamīn*, segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepada kita berbagai kenikmatan mulai dari nikmat ber-Islam, kesehatan, kesejahteraan, dan kedamaian dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. *Salawat* dan *salam* semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah saw. yang telah menuntun kita semua melalui ajaran-ajarannya ke jalan yang diridloi oleh Allah SWT.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah merupakan program-program kegiatan yang disusun dan dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun. Renstra ini merupakan penterjemahan dan pengejawantahan atas Renstra yang dibuat oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada level Fakultas Syariah. Renstra Fakultas ini menampung rencana-rencana strategis yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan oleh Fakultas Syariah yang meliputi berbagai aspek, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan Sumber Daya Manusia, pengembangan unit penunjang fakultas, pengembangan sarana dan prasarana, dan kegiatan-kegiatan lain yang menguatkan program-program tersebut

Penyusunan Renstra Fakultas ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan program Universitas yang mencanangkan sebagai kampus integrasi keilmuan yang berupaya melahirkan generasi Ulul Albab, sebagai kampus yang ”unggul dan bereputasi internasional” di mana pada tahun 2021-2030 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam pengembangan akademik UIN Malang ditetapkan sebagai tahapan ”*International Recognition and Reputation*”. Selain itu, Renstra ini dibuat dengan mempertimbangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai kontrak kinerja antara UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Kementerian Agama Republik Indonesia serta kebutuhan akreditasi program studi di Fakultas Syariah.

Renstra Fakultas ini merupakan rencana kegiatan yang dibuat dalam waktu lima tahun ke depan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademis dan non-akademis di tingkat Fakultas. Namun demikian, renstra ini memungkinkan terjadinya perubahan dalam rangka mengakomodir dan menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan pada tingkat fakultas, universitas, nasional, maupun internasional.

Penyusunan Renstra ini merupakan upaya dan kerja keras kami dalam rangka menyusun pedoman kegiatan untuk lima tahun ke depan, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam Renstra ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan.

Oleh karena itu, kami menerima dengan tulus masukan dan kritikan yang konstruktif untuk memperbaiki Fakultas Syariah kita yang tercinta ini.

Malang, 12 April 2022

Dekan,



Dr. Sudirman, M.A.

Cover Depan .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. Kondisi Umum.....	
B. Potensi dan Permasalahan .....	
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....	6
A. Visi dan Misi .....	
B. Tujuan .....	
C. Sasaran Program .....	
D. Sasaran Kegiatan .....	
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....	
A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	
B. Kerangka Regulasi .....	
C. Kerangka Kelembagaan .....	
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Target Kinerja	
B. Kerangka Pendanaan	
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan	
Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki visi “Unggul dan Bereputasi Internasional”. Perguruan tinggi yang unggul adalah dimaknai dengan menguatkan distingsi yang dimiliki UIN Malang dalam pendiriannya, yaitu perguruan tinggi yang melakukan integrasi keilmuan sains dan agama, *research university*, *center of civilization*, *smart campus*, dan *green campus*. Sedangkan perguruan tinggi yang bereputasi internasional dimaknai dengan mengglobalisasikan distingsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam dunia akademis internasional.

Sebagai perguruan tinggi integratif, UIN Malang tidak hanya melakukan integrasi dalam kajian keilmuan di setiap disiplin ilmu, melainkan juga melakukan integrasi kelembagaan, integrasi antara perguruan tinggi dan pesantren yang tidak bisa terpisahkan satu sama lain. Prinsip integrasi ini dilakukan dalam rangka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter *ulul albab*, yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki empat kekuatan a) kedalaman spiritual, b) keagungan akhlak, c) keluasan ilmu, dan (4) kematangan profesional.

Sebagai *research university*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempatkan penelitian sebagai ruh dalam pengembangan akademik dan kelembagaan. Dalam bidang akademik, proses pendidikan dan pengajaran dan materi pembelajaran merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh masing-masing dosen, demikian juga dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian juga menjadi dasar dalam pengembangan kelembagaan yang ada di UIN Malang, seperti pendirian program studi baru dan pendirian lembaga dan unit di bawah UIN Malang.

Sebagai *center of civilization*, UIN Malang berkomitmen untuk menggali nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia sebagai ruh dan spirit dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan intern kampus maupun lingkungan luar, baik nasional maupun internasional. UIN Malang berkomitmen mengangkat dan men-dunia-kan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang luhur dalam kancah dunia internasional.

Sementara dalam kaitannya dengan *smart campus* dan *green campus*, UIN Malang berkomitmen untuk menggunakan perangkat teknologi mutakhir dalam pembangunan kelembagaan dan proses akademik di kampus. di kelas Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, UIN Maliki telah menyusun *roadmap* dalam rangka pentahapan pencapaian yang sistematis dan berkelanjutan. Roadmap tersebut menjadi pijakan Fakultas-fakultas di lingkungan UIN Maliki dalam menyusun Renstra dan Renop Fakultas. Roadmap tersebut adalah:



Fakultas Syariah didirikan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi hukum Islam yang bertujuan mendalami dan mengembangkan ilmu hukum Islam. Diharapkan fakultas ini mampu melahirkan sarjana yang ‘ulama atau intelektual ‘ulama. Alumnus fakultas Syariah diharapkan mampu berperan di masyarakat sebagai tokoh yang menerapkan dan mengembangkan hukum Islam di tengah masyarakat luas. Tujuan pendirian Fakultas Syariah untuk mencetak Ulama dan Sarjana Hukum Islam yang memiliki wawasan luas dan tidak ekstrim dalam memahami syariat Islam. Fakultas Syariah berdiri atas dasar Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: DJ.II/56/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) dan Diploma Dua (D2) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Sebenarnya, Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah merupakan pengembangan dari Jurusan Syariah Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang yang didirikan pada tahun ajaran 1997/1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan.

Kelembagaan Islam Departemen Agama RI No: E/107/Tahun 1998 tanggal 13 Mei 1998. Sebagai kelanjutan pembukaan Jurusan Syariah Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, pada tahun 2002 terbit Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI No: E/10/Tahun 2002 yang menjelaskan bahwa gelar untuk lulusan Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah adalah Sarjana Hukum Islam yang disingkat S.HI

Fakultas Syari'ah adalah salah satu fakultas di UIN Maliki yang harus melaksanakan visi misi universitas. Sebab itu proses pendidikan ditekankan kepada prinsip-prinsip tersebut dalam seluruh aspek baik akademik maupun administrasi. Fakultas Syari'ah terus meningkatkan kualitasnya, baik bidang akademik maupun administratif dan berusaha mendapatkan pengakuan baik tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional, salah satu jurusan pada Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah telah terakreditasi A berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007. Dan pada tingkat internasional, Program Studi Al Ahwal Al Syakhshiyah telah memiliki sertifikasi ISO 9001: 2000 yang dikeluarkan oleh UKAS QUALITY MANAGEMENT United Kingdom Nomor: ID08/1219 pada tanggal 31 Desember 2008.

Dalam rangka melaksanakan motto pendidikan UIN Maliki, yaitu *ulul albab* yang berisikan aktifitas zikir, fikr dan amal salih, fakultas telah melaksanakan beberapa kegiatan guna mencapai motto tersebut. Untuk mencapai terwujudnya tradisi zikir, fakultas telah menggerakkan salat zuhur berjamaah di masjid kampus sebagai salah satu unsur *hidden curriculum*, menradisikan komunikasi yang santun dengan jabat tangan dan cium tangan antara mahasiswa dengan dosen, menghafalkan ayat-ayat dan hadits-hadits tentang hukum, *tadarrus* bersama di kampus serta pelayanan yang prima. Sedangkan aktifitas yang mencerminkan terwujudnya fikir adalah terlaksanya proses belajar mengajar yang memperoleh sertifikat ISO, diselenggarakannya kajian-kajian yang mendukung serta publikasi karya ilmiah baik dalam jurnal maupun buku. Demikian pula diselenggarakannya lomba-lomba yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa, pelatihan *soft skill*, serta penerbitan jurnal mahasiswa.

## B. Potensi dan Permasalahan

Sebagaimana tahapan pengembangan institusi dan akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagaimana yang dideskripsikan pada gambar di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2021 merupakan tahap awal menuju “*international recognition and reputation*” yang ditargetkan selesai pada tahun 2030. Pada lima tahun pertama (2021-2025) pengembangan institusi ditekankan kepada *international recognition* sebagai pijakan dalam memperoleh *international reputation* yang ingin dicapai pada lima tahun kedua (2026-2030). Namun demikian kedua tujuan tersebut bisa berjalan bersama-sama sejak pencanangannya di awal tahun 2021.

Dalam rangka menuju internasionalisasi tersebut, secara kelembagaan dan manajemen Fakultas Syariah telah menginisiasi dengan diperolehnya sertifikasi ISO dari Ukas Quality Management United Kingdom Nomor: ID08/1219 pada tanggal 31 Desember 2008 dan sertifikat AUN-QA (*Asian University Network-Quality Assurance*) yang diberikan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam pada 22 Nopember 2020 dan berlaku hingga 21 Nopember 2025. Upaya internasionalisasi akademik dan kelembagaan ini terus dilakukan oleh Fakultas Syariah dengan menggandeng FIBAA untuk memperoleh akreditasi internasional sebagaimana ditetapkan oleh SK Rektor No. 582 Tahun 2022 tentang Tim Akreditasi Internasional FIBAA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya untuk Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Selain itu, upaya yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam program internasionalisasi adalah upaya untuk masuk dalam top 100 QS-WUR (*Quacquerelli Symonds-World University Ranking*) dengan mendorong dan mendanai semua dosen termasuk mahasiswa untuk menulis artikel pada jurnal yang bereputasi internasional, khususnya *scopus indexed journal* dalam beberapa kegiatan yang dilakukan untuk dosen dan mahasiswa seperti *couching clinic article, online research*, workshop pelatihan dan problematika penulisan artikel jurnal dan lain sebagainya.

Fakultas Syariah memiliki potensi yang memadai untuk menuju lembaga yang *international recognition and reputation*, mengingat Fakultas Syariah sudah memiliki sertifikasi ISO, AUN-QA, dan pada tahun 2022 diarahkan untuk memiliki sertifikat akreditasi dari FIBAA Jerman, namun program internasionalisasi ini masih banyak



yang perlu ditingkatkan, baik dalam sisi sumber daya manusia, akademik dan sarana dan prasarananya.

Dari aspek sumber daya manusia, dari aspek mahasiswa, *raw input* mahasiswa perlu peningkatan kualifikasinya, mahasiswa asing perlu diperbanyak dan ditingkatkan kuantitasnya, tenaga pendidik atau dosen perlu ditingkatkan kualitasnya dengan melakukan *upgrading* keilmuan dengan mengikuti dan menjadi narasumber pada event-event internasional, *international collaborative research*, *joint lecture*, penulisan artikel pada *scopus indexed journal*, dan lain sebagainya. Tenaga kependidikan juga perlu ditingkatkan kompetensi dan kualifikasinya dalam bidang manajemen, teknologi, dan kebahasaannya dan dari aspek sarana-prasarana dalam proses akademis perlu ditingkatkan seperti peningkatan akses internet, kelas yang mendukung kelas internasional; *hybrid learning* dan *ICLC (international cyber learning class)*, demikian juga peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yang memiliki top 100 QS-WUR perlu ditingkatkan dalam penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi menuju perguruan tinggi yang dikenal dan memiliki reputasi internasional.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi dan Misi**

##### 1. Visi

Menjadi Fakultas Syariah terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu-ilmu kesyariahan dan hukum yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bercirikan Islam, serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat

##### 2. Misi

- a. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional,
- b. Meningkatkan sistem pelayanan prima dan memberikan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan,
- c. Mengembangkan ilmu kesyariahan dan hukum melalui pengkajian dan penelitian ilmiah,
- d. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan, atas dasar nilai-nilai Islam serta budaya luhur bangsa Indonesia, baik dalam skala nasional maupun internasional.

#### **B. Tujuan**

1. Mewujudkan Sarjana Hukum Islam yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum Islam yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum Islam,
2. Mewujudkan Sarjana Hukum Islam yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif
3. Mewujudkan Sarjana Hukum Islam yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa.  
Mewujudkan Sarjana Hukum Islam yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum,

### **C. Sasaran Program**

Sasaran program yang direncanakan oleh Fakultas Syariah adalah mengacu kepada sasaran program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama telah menetapkan Rencana Strategis Periode 2021-2025 sebagai pengejawantahan program dari Direktorat Pendis. Arah Kebijakan yang telah ditetapkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi Sembilan arah kebijakan strategis yang kemudian diterjemahkan pada tingkat Fakultas Syariah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Bidang Tatakelola dan Badan Layanan Umum (BLU)
4. Bidang Sumber Daya Manusia
5. Bidang Sarana dan Prasarana
6. Bidang Kegiatan Kemahasiswaan
7. Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
8. Bidang Manajemen Berbasis Digital
9. Bidang Manajemen berbasis *green campus*

Dalam rangka merealisasikan arah kebijakan strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut pada tingkat Fakultas Syariah, maka ditetapkan rencana strategis atau program kegiatan Fakultas yang mengacu kepada Sembilan arah kebijakan tersebut. Penetapan rencana strategis Fakultas Syariah disusun dan ditetapkan setelah melalui berbagai pertimbangan dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang memungkinkan bagi Fakultas Syariah. Dalam kaitannya untuk merealisasikan program utama tersebut, berikut akan dijabarkan lebih rinci bagaimana langkah-langkah kebijakan strategis Fakultas Syariah yang akan diimplementasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun ke depan.

### **D. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan yang direncanakan oleh Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah mengacu kepada Sembilan program yang telah ditetapkan oleh Universitas yang meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

#### **1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Bidang pendidikan dan pengajaran adalah salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan inti dari keberadaan perguruan tinggi. Oleh

karena itu, Fakultas Syariah berkomitmen untuk memenej bidang ini sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi. Ada beberapa kegiatan strategis untuk menguatkan dan mengembangkan bidang ini, yaitu:

a. Workshop Kurikulum

Perkembangan sosial dan teknologi yang semakin cepat akibat globalisasi mendorong dunia pendidikan untuk melakukan pembenahan, khususnya dalam terkait kurikulum yang ditawarkan kepada mahasiswa. Matakuliah-matakuliah yang dipasarkan kepada mahasiswa perlu dilakukan peninjauan ulang terkait dengan relevansinya dalam mendukung kompetensi lulusan yang diharapkan oleh masing-masing Program Studi di bawah payung Fakultas Syariah, termasuk perlunya penambahan matakuliah yang dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam merespon kebutuhan pasar.

Workshop kurikulum ini juga perlu dilakukan oleh Fakultas Syariah dalam rangka menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan lembaga-lembaga akreditasi internasional sebagai respon terhadap lapangan kerja internasional, selain juga penyesuaian dengan kurikulum yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama cq. Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam seperti kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan OBE (*Output Based Education*).

Output yang diharapkan dari workshop kurikulum ini adalah dihasilkannya kurikulum yang bisa merespon kebutuhan lapangan kerja internasional namun tetap mempertahankan kompetensi Program Studi dalam menghasilkan para lulusannya. Penyesuaian kurikulum ini selanjutnya dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh para dosen pengampu matakuliah tersebut.

b. Integrasi Sains dan Islam

Integrasi Sains dan Islam yang merupakan *trade mark* yang diusung oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam melakukan integrasi, Universitas mengimplementasikan dua model integrasi; integrasi kelembagaan dan keilmuan. Integrasi kelembagaan dilakukan dengan mensintesis pendidikan pesantren dan perguruan

tinggi, sementara integrasi keilmuan dilakukan dengan mengintegrasikan dan mensintesisakan “ilmu umum” dan ilmu agama.

Model pendidikan pesantren dilakukan oleh Universitas, khususnya untuk memenuhi dua pilar Ulul Albab, yaitu: kedalaman spiritual dan keagungan akhlak yang dilakukan dengan mewajibkan seluruh mahasiswa pada tahun pertama untuk tinggal di Ma’had al-Jami’ah untuk mempelajari dan membiasakan tradisi pesantren yang lebih menekankan kepada peningkatan kedalaman spiritual mahasiswa melalui program-program pembiasaan sholat berjamaah, sholat malam, dan kegiatan-kegiatan kepesantrenan lainnya. Selain itu, Ma’had al-Jami’ah juga mengajarkan kepada mahasiswa terkait bagaimana bersosialisasi dan beretika dengan sesama mahasiswa atau santri, dengan *murabbi* dan dengan kiai yang akan melatih dan membiasakan kepada mahasiswa untuk memiliki keagungan akhlak.

Sementara model pendidkat tinggi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diarahkan untuk memenuhi dua elemen ulul albab yang terakhir, yaitu: a) kedalaman ilmu dan b) kematangan professional. Strategi untuk memenuhi dua elemen ulul albab ini, model pendidikan yang dikembangkan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah dengan melakukan model pendidikan integratif atau integrasi keilmuan yang dalam konteks Fakultas Syariah adalah dilakukan dengan mengintegrasikan hukum umum dengan hukum Islam yang bersumberkan dari al-Qur’an, hadis, fikih, dan fatwa.

Integrasi keilmuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang disimbolisasikan dengan “Pohon Ilmu” di mana al-Qur’an, hadis, peradaban Islam dijadikan sebagai sumber dalam pengembangan keilmuan, baik keilmuan yang dikembangkan oleh fakultas-fakultas keagamaan maupun fakultas umum. Bagi fakultas Syariah, penekanannya dilakukan dengan mengintegrasikan keilmuan kesyariahan dengan keilmuan hukum umum di dalam pembelajaran dan pengajarannya, baik dalam filsafat hukum, teori hukum, dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Integrasi keilmuan di Fakultas Syariah ditekankan dalam penulisan tugas akhir bagi mahasiswa, baik dalam bentuk skripsi maupun artikel jurnal ilmiah.

- c. Integrasi moderasi beragama, anti korupsi, dan nilai-nilai Ulul Albab dalam pembelajaran

Moderasi beragama, anti korupsi dan nilai-nilai Ulul Albab ini merupakan prinsip-prinsip di mana Universitas berkomitmen untuk diinsersikan dalam pemikiran dan perilaku mahasiswa dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam konteks mahasiswa, insersi tersebut dilakukan melalui berbagai program di antaranya: a) insersi dalam kurikulum, khususnya matakuliah MKU dan MKKU, b) insersi melalui *hidden curriculum* dalam proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan, c) pelatihan, sosialisasi dan kegiatan moderasi beragama kepada mahasiswa. Moderasi beragama, anti korupsi dan penanaman nilai-nilai ulul albab senantiasa diajarkan, dilatihkan dan dibiasakan kepada mahasiswa, baik dalam proses belajar dan mengajar maupun dalam kegiatan kemahasiswaan melalui berbagai kegiatan, baik akademik maupun non akademik.

- d. Seminar Internasional
- e. Penyusunan Body of Knowledge Fakultas Syariah
- f. Penyusunan RPS yang integratif
- g. Penyusunan buku, modul praktikum dan buku ajar
- h. Visiting professor
- i. International guest lecture
- j. Diskusi Dosen
- k. Penguatan konsorsium matakuliah
- l. Praktek Kerja Lapangan
- m. Praktek Magang
- n. Pertukaran Dosen
- o. Studium general

## **2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua Tridharma Perguruan Tinggi yang tidak kalah pentingnya daripada pendidikan dan pengajaran. Penelitian merupakan media yang penting bagi dosen dalam menggali, menemukan dan menghasilkan ilmu-ilmu baru. Hasil penelitian merupakan bahan dan sumber belajar yang penting digunakan dalam proses

belajar dan mengajar. Selain itu, hasil penelitian perlu dilakukan diseminasi kepada para akademisi dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Bidang Penelitian
  - 1) Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa
  - 2) Penelitian kolaboratif internasional (*matching grant*)
  - 3) Paten dan HAKI
  - 4) Roadmap Penelitian Syariah dan Prodi
- b. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
  - 1) Pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa
  - 2) Pengabdian kolaborasi antar lembaga
  - 3) Pengabdian kolaboratif antar prodi
  - 4) Pengabdian kolaboratif internasional
- c. Penulisan Buku Hasil Penelitian
- d. Penulisan Artikel Jurnal

### **3. Bidang Tatakelola dan Badan Layanan Umum (BLU)**

Bidang tatakelola dan badan layanan Umum (BLU) merupakan satuan kerja yang diberi kesempatan oleh Kementerian Keuangan untuk mengelola keuangan secara lebih mandiri, baik dalam mencari pemasukan dan mengalokasikan anggaran. Oleh karena itu, dalam level Fakultas bidang ini diarahkan untuk merencanakan program-program yang bisa menghasilkan dana sebagai satker BLU. Program tersebut adalah:

- a. Pengelolaan Jurnal Ilmiah
- b. Pengelolaan Mootcourt
- c. PKPA (Pendidikan Khusus Profesi Advokat)
- d. Pelatihan Mediator Bersertifikasi
- e. Pelatihan DPS (Dewan Pengawas Syariah)
- f. Pelatihan Ru'yat al-hilal
- g. Pelatihan konselor keluarga sakinah
- h. Podcast
- i. Youtube

### **4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)**

Peningkatan sumber daya manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan merupakan bagian tidak terpisahkan dengan perguruan tinggi. SDM harus selalu di-*upgrade* kompetensinya sesuai dengan bidang masing-masing. Program peningkatan SDM dosen meliputi:

- a. Sertifikasi dosen internasional
- b. Peningkatan skor Toefl dan Toafl
- c. Pendelegasian dosen dalam forum-forum ilmiah sebagai narasumber
- d. pendelegasian dosen dalam kegiatan asosiasi profesi dosen
- e. pendelegasian dosen dalam pelatihan yang dibutuhkan dalam Internasionalisasi Fakultas
- f. Pelatihan moderasi beragama
- g. Pelatihan literasi digital

Sedangkan peningkatan SDM untuk tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan Bahasa Arab dan Inggris
- b. Pelatihan arsiparis
- c. Pelatihan manajemen perkantoran
- d. Pelatihan design dan layout
- e. Pelatihan pengelolaan website
- f. Pelatihan pengelolaan media sosial

## **5. Bidang Sarana dan Prasarana**

Pada tahun 2021 – 2030 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah menetapkan pengembangan akademiknya sebagai tahap “*International Recognition and Reputation*”. Tahap pengembangan akademik ini diterjemahkan di tingkat fakultas dengan melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung program internasionalisasi tersebut.

- a. Website Fakultas Syariah
- b. Hybrid Learning
- c. ICLC (*International Cyber Learning Class*)
- d. E-Learning
- e. Podcast
- f. Sarana dan Prasarana Pembelajaran



## **6. Bidang Kegiatan Kemahasiswaan**

Kegiatan kemahasiswaan diarahkan kepada peningkatan kompetensi mahasiswa baik dalam bidang akademik dan non akademik. Bidang kegiatan mahasiswa ini meliputi:

- a. Peningkatan skill mahasiswa
- b. Pemira
- c. PBAK Universitas
- d. PBAK Prodi
- e. Pendelegasian mahasiswa dalam lomba nasional dan internasional
- f.

## **7. Bidang Kerjasama dan Kelembagaan**

Bidang kerjasama dan kelembagaan ini dilakukan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa yang mendukung kompetensi lulusan maupun di luar kompetensinya.

### **a. Bidang Kerjasama**

Dalam bidang kerja sama ini dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Penguatan Akademik**

- a) Universiti Malaya Malaysia
- b) Universiti Teknologi Mara Melaka
- c) Universiti Kebangsaan Malaysia
- d) Mahkamah Syariah Malaka
- e) Mahkamah Syariah Selangor
- f) Laboratorium Falak al-Hawarizmi Malaysia
- g) Majlis Agama Islam Malaysia
- h) Jabatan Agama Islam Malaysia
- i) Australia Indonesia Partnership for Justice
- j) Senior Expertern Service Germany
- k) Nuffic Neso Indonesia
- l) Yongsan University Korea
- m) College Of Imam Malik Dubai
- n) Universitas Umm al-Qura Mekah

- o) University of Madinah
  - p) Islamic University Omdurman Sudan
  - q) Al-Qur'an al-Karim and Islamic science university Sudan
2. Tempat Magang dalam mendukung kompetensi praktis
- a) Mahkamah Syariah Melaka
  - b) Jabatan kehakiman syariah selangor
  - c) Pengadilan Agama
  - d) Pengadilan Negeri
  - e) Mahkamah Agung
  - f) Mahkamah Konstitusi
  - g) Pemerintahan kabupaten dan Kota
  - h) Komisi pemilihan umum
  - i) Dewan perwakilan rakyat
  - j) Lembaga keuangan syariah
  - k) Otoritas jasa keuangan
  - l) Dewan syariah nasional
  - m) Kantor urusan agama
  - n) Kantor notaris
  - o) Kantor pertanahan
  - p) Lembaga bantuan hukum
  - q) Pusat pungutan zakat
- b. Bidang pengembangan kelembagaan

Sedangkan dalam bidang pengembangan kelembagaan dilakukan dalam rangka penguatan unit-unit penunjang di Fakultas Syariah yaitu:

- 1) International Affairs dan ICP Class
- 2) Unit Turats dan Tahfidz
- 3) Pesantren Virtual
- 4) Pusat Informasi dan Medsos
- 5) Family Corner
- 6) Perpustakaan dan Plagiasi Karya Tulis Mahasiswa
- 7) Unit Jurnal Fakultas
- 8) Mootcourt
- 9) Unit penelitian dan pengabdian

- 10) Unit minat dan bakat
- 11) Unit kajian konstitusi, otonomi daerah, dan lingkungan hidup
- 12) Unit falak
- 13) Unit Penjamin Mutu Fakultas

## **8. Bidang Manajemen Berbasis Digital**

Manajemen berbasis digital ini perlu dilakukan dalam mendukung manajemen yang efektif, efisien, dan akuntabel yang sangat diperlukan dalam mendukung internasionalisasi Fakultas Syariah

- a. Pembuatan aplikasi administrasi mahasiswa
- b. Pembuatan sistem yang terintegratif dalam administrasi dosen
- c. Sistem manajemen pembelajaran berbasis e-learning

## **9. Bidang Manajemen berbasis *green campus***

Manajemen berbasis *green campus* diarahkan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang indah, asri dan sehat. Oleh karena itu, Fakultas Syariah perlu menyelenggarakan kegiatan yang mendukung program *green campus* tersebut yang meliputi:

1. Penataan taman Fakultas
2. Manajemen sampah (*waste management*)
3. Kerja Bakti
4. Cleaning service

### BAB III

#### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI

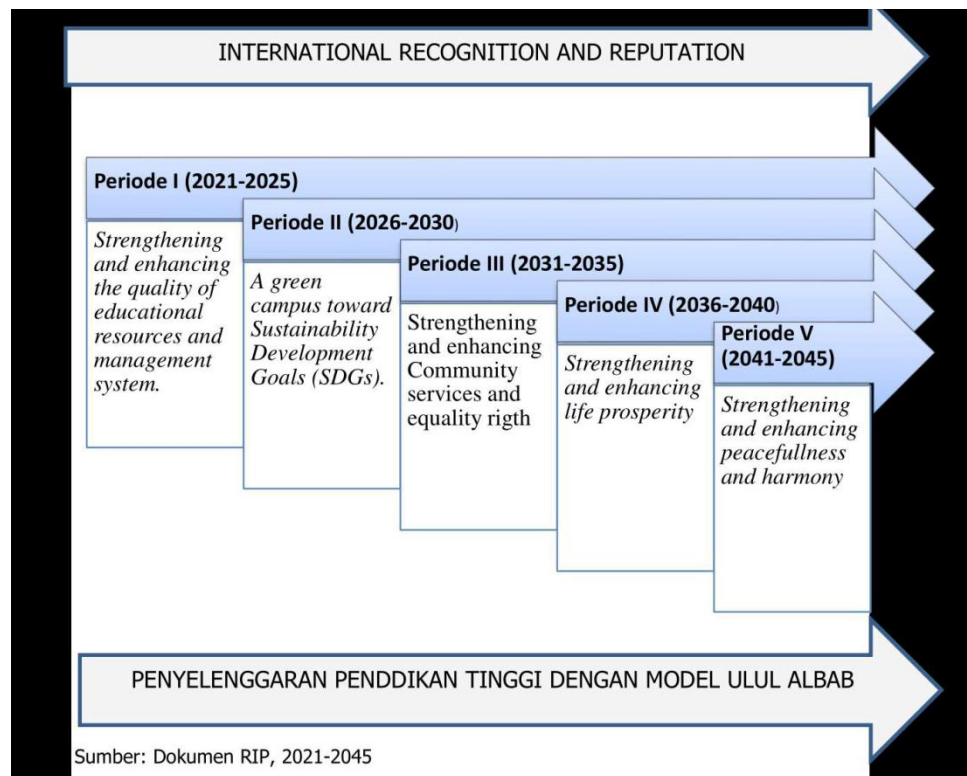
#### DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

##### A. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

###### 1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021-2045

Rencana induk pengembangan (RIP) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021-2045 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bertekad merumuskan RIP atau *Road Map* secara sistematis dan logis. *Road Map* ini merupakan induk dari Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Renstra dalam konteks Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU) dikenal dengan Rencana Strategik Bisnis (RSB) yang ditambah dengan analisis dan asumsi-asumsi keuangan PT-BLU. Sementara, Renop dikenal dengan istilah Rencana Bisnis Anggaran (RBA). RBA adalah dokumen yang berisi program, kegiatan dan anggaran dalam satu tahun anggaran. RBA merupakan *breakdown* dari RSB. RSB merupakan *breakdown* dari RIP. Oleh sebab itu, RIP, RSB, dan RBA merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau yang disebut dengan ekosistem visi, misi, program, kegiatan, dan penganggaran.

Dengan demikian, *Road Map* ini diharapkan menjadi acuan atau rujukan kepada *key stakeholder* dalam merumuskan arah kebijakan dan program serta kegiatan strategis yang dilakukan setiap periodenya. Sehingga segala pemanfaatan sumber daya keuangan harus diarahkan dalam pencapaian target atau harus berdasarkan *Road Map* Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 25 (dua puluh lima) tahun ke depan. Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, *Road Map* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibagi ke dalam 5 (lima) periode atau fase pengembangan. Secara garis besar ditunjukkan pada Gambar 1



Berdasarkan arah strategis di atas, ada lima fase pengembangan selama 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, yaitu :

2. Fase pertama (tahun 2021-2025). Fase pertama ini menekankan pada pemantapan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan dan manajemen perguruan tinggi yang di dukung peran strategis teknologi informasi. Teknologi informasi harus dimanfaatkan dan merupakan kebutuhan mutlak dalam mendukung manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang profesional, efektif, dan efisien. Dukungan teknologi informasi dengan perencanaan strategis yang matang, diharapkan reputasi, kinerja tinggi, dan daya saing UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat terwujud. Selain itu, kualitas sumber daya pendidikan sebagai dasar atau pondasi dalam proses pembelajaran (*teaching and learning*) harus secara terus menerus ditingkatkan. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak mungkin berkualitas, ketika sumber daya pendidikan yang digunakan juga tidak berkualitas. Hal ini sudah barang tentu akan berdampak pada pencapaian kualitas lulusan dan reputasi internasional terhambat. Oleh sebab itu, periode pertama ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengambil tema "*Strengthening and enhancing the quality of educational resources and management based-digitalized system* " Kebijakan, sasaran, dan

target strategis pada fase pertama (tahun 2021-2025) dijelaskan dan dijabarkan secara detail dalam Bab III.

3. Fase kedua (tahun 2026-2030). Dengan tetap berfokus pada pemanfaatan dan peningkatan kualitas sumber daya penyelenggaraan pendidikan tinggi serta memperbaiki sistem manajemen, maka pada fase kedua lebih menekankan dan mengimplementasikan konsep kampus hijau (*Green Campus*) ke dalam manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sekilas, *Green Campus* merupakan gambaran lingkungan kampus hijau, nyaman, bersih, teduh, indah, dan sehat. Tetapi sesungguhnya lebih daripada itu, *Green Campus* bermakna menjadikan perilaku individu yang menghuni kampus (civitas akademika) peduli dengan lingkungannya, peduli dalam pemanfaatan sumber daya, peduli dengan penghematan energi, peduli dengan pelayanan, peduli dalam lingkungan kerja, dan lain sebagainya. Dengan dasar ini, *Green campus* dapat maknai sebagai kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan serta melakukan pengelolaan lingkungan secara sistematis dan berkesinambungan. *Green campus* merupakan refleksi dari keterlibatan seluruh civitas akademika yang berada dalam lingkungan kampus agar selalu memperhatikan aspek kesehatan dan lingkungan di sekitarnya. Oleh sebab itu, periode kedua ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengambil tema: "A green campus toward Sustainability Development Goals (SDGs)". Keberhasilan fase kedua ini diharapkan menjadi tonggak atau dasar pelaksanaan fase ketiga.

Ada 19 belas aspek *Green Campus* yang menjadi skala prioritas dalam Fase Kedua. Oleh karena *Green Campus* tidak saja berkaitan dengan lingkungan dan kondisi fisik kampus, tetapi juga berkaitan dengan perilaku, mindset, dan budaya orang-orang penghuni kampus, maka ada beberapa aspek yang dimulai pada Fase Pertama. Adapun aspek-aspek *Green Campus* di maksud meliputi: (1) *Green Management*; (2) *Green Environment*; (3) *Green Building*; (4) *Green Procurement*; (5) *Green Processes*; (6) *Green Office*; (7) *Green Education*; (8) *Green Spirit*; (9) *Green Program*; (10) *Green Product*, (11) *Green Signboard*; (12) *Green Water*; (13) *Green Waste*; (14) *Green Energy & Climate Change*; (15) *Green Transportation*; (16) *Green Relationship*; (17) *Green Relationship*; (18) *Green Difabilitas*; dan (19) *Green Regulation*.

Kebijakan, sasaran, dan target strategis pada fase kedua (tahun 2026-2030) akan dijelaskan dan dijabarkan pada menjelang akhir fase pertama (tahun 2025) dengan mempertimbangan hasil hasil evaluasi ketercapaian fase pertama.

4. Fase ketiga (tahun 2031-2035). Fase ketiga ini adalah tindak lanjut dari fase sebelumnya. Dalam fase ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bertekad mengabdikan dirinya kepada kepentingan masyarakat dunia, yaitu tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai institusi publik sudah seharusnya mengambil peran ini, dengan alasan bahwa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi mampu menyediakan *role model*, melalui pembelajaran dan mendemonstrasikan teori-teori dan praktik-praktik yang berkelanjutan dengan tindakan nyata, dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat dunia dan menekan dampak negatif terhadap lingkungan, ekonomi, kesehatan dari penggunaan sumber daya. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai fungsi ini, karena telah mempunyai fungsi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ikut mengambil tanggung jawab dan bertindak secara strategis baik secara lokal maupun global, dalam rangka melindungi dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan ekosistem lingkungan yang dihadapi saat ini dan di masa depan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup beralasan, sebagai perguruan tinggi, mempunyai komunitas-komunitas, di antaranya komunitas mahasiswa dan komunitas masyarakat yang tidak terbatas masyarakat lokal, tetapi juga umat manusia seluruh dunia.

Ada 17 (tujuh belas) bidang garapan pembangunan berkelanjutan menurut konsep SDGs, di antaranya: (1) *No Poverty SDGs*, (2) *Zero Hunger SDGs*, (3) *Good Health and Wellbeing SDGs*, (4) *Quality Education SDGs*-, (5) *Gender Equality SDGs*; (6 ) *Clean Water and Sanitation SDGs*; (7) *Affordable and Clean Energy SDGs*-, (8 ) *Decent Work and Economic Growth SDGs*, (9) *IndustryInnovation and Infrastructure SDGs*; (10) *Reduced Inequalities SDGs*-, (11) *Sustainable Cities and Communities SDGs*; (12) *Responsible Consumption and Production SDGs*; (13) *Climate Action SDGs*-, (14) *Life below Water SDGs*-, (15) *Life on Land SDGs*-, (16) *Peace, Justice and Strong Institutions*’, dan (17) *Partnership for the Global*.

Namun demikian, memperhatikan bidang garapan dalam SDGs tersebut cukup menantang dan berat serta memperhatikan sumber daya yang dimiliki oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka Fase Ketiga ini, mengambil bidang garapan SDGs, di antaranya : (1) *No Poverty SDGs*, (2) *Zero Hunger SDGs*; (3) *Good Health and Wellbeing SDGs*; (4) *Quality Education SDGs*; (5) *Gender Equality SDGs*-, dan (6) *Clean Water and Sanitation SDGs*. Berdasarkan bidang garapan program SDGs tersebut, fase ketiga ini mengambil tema: "*Strengthening and enhancing community services and equality right*"

Kebijakan, sasaran, dan target strategis pada fase ketiga (tahun 2031-2035) akan dijelaskan dan dijabarkan pada menjelang akhir fase kedua (tahun 2030) dengan mempertimbangan hasil hasil evaluasi ketercapaian fase kedua.

5. Fase keempat (tahun 2036-2040). Fase keempat ini merupakan tindak lanjut dan berkesinambungan dengan fase ketiga. Tetapi, dalam fase ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih memperluas bidang garapan program SDGs. Bukan berarti bidang garapan dalam fase ketiga ditinggalkan, namun perlu dimantapkan dan ditingkatkan kualitas programnya. Adapun bidang garapan SDGs lebih diperluas dalam bidang : (1) *Affordable and Clean Energy SDGs*, (2) *Decent Work and Economic Growth SDGs*, (3) *Industry, Innovation and Infrastructure SDGs*; (4) *Reduced Inequalities SDGs*; (5) *Sustainable Cities and Communities SDGs*; dan (6) *Responsible Consumption and Production SDGs*. Berdasarkan bidang garapan program SDGs tersebut, fase keempat ini mengambil tema: "*Strengthening and enhancing life prosperity*".

Kebijakan, sasaran, dan target strategis pada fase keempat (tahun 2036- 2040) akan dijelaskan dan dijabarkan pada menjelang akhir fase ketiga (tahun 2035) dengan mempertimbangan hasil hasil evaluasi ketercapaian fase ketiga.

6. Fase kelima (tahun 2041-2045). Fase terakhir dalam RIP tahun 2021-2045 adalah pemantapan dan peningkatan serta tindak lanjut berkesinambungan dari fase-fase sebelumnya. Dengan tidak mengabaikan program-program yang telah dilaksanakan pada fase sebelumnya, maka fase kelima ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih memperluas cakupan bidang garapan program SDGs. Adapun bidang garapan SDGs lebih diperluas dalam bidang: (1) *Climate Action SDGs*; (2) *Life below Water SDGs*; (3) *Life on Land SDGs*-, (4) *Peace, Justice and Strong Institutions*-, dan (5) *Partnership for the Global Goals*. Berdasarkan bidang garapan program SDGs tersebut, fase



keempat ini mengambil tema: "*Strengthening and enhancing peacefulness and harmony*"

Kebijakan, sasaran, dan target strategis pada fase kelima (tahun 2041-2045) akan dijelaskan dan dijabarkan pada menjelang akhir fase keempat (tahun 2040) dengan mempertimbangan hasil hasil evaluasi ketercapaian fase keempat.

#### **D. ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS FASE PERTAMA (TAHUN 2021-2025)**

Merujuk dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Maulana Malik Tahun 2021-2045 pada fase pertama tahun 2021-2025, secara internal terdapat 9 kebijakan dan 44 sasaran strategis. Adapun kebijakan dan sasaran strategis tahun 2021-2025 disajikan dalam Tabel 3.

16 | EXECUTIVE SUMMARY RENSTRA 2021-2025

#### **B. Kerangka Regulasi**

#### **C. Kerangka Kelembagaan**

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Target Kinerja

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama telah menetapkan Rencana Strategis Periode 2021-2025 sebagai pengejawantahan program dari Direktorat Pendis. Arah Kebijakan yang telah ditetapkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi Sembilan arah kebijakan strategis yang kemudian diterjemahkan pada tingkat Fakultas Syariah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Bidang Tatakelola dan Badan Layanan Umum (BLU)
4. Bidang Sumber Daya Manusia
5. Bidang Sarana dan Prasarana
6. Bidang Kegiatan Kemahasiswaan
7. Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
8. Bidang Manajemen Berbasis Digital
9. Bidang Manajemen berbasis *green campus*

Dalam rangka merealisasikan arah kebijakan strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut pada tingkat Fakultas Syariah, maka ditetapkan rencana strategis atau program kegiatan Fakultas yang mengacu kepada Sembilan arah kebijakan tersebut. Penetapan rencana strategis Fakultas Syariah disusun dan ditetapkan setelah melalui berbagai pertimbangan dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang memungkinkan bagi Fakultas Syariah. Dalam kaitannya untuk merealisasikan program utama tersebut, berikut akan dijabarkan lebih rinci bagaimana langkah-langkah kebijakan strategis Fakultas Syariah yang akan diimplementasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun ke depan.

No	PROGR AM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET					Ket
				2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	
1	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	Workshop Kurikulum	Tersusunnya kurikulum atau penyesuaian silabus yang mengakomodir	v	v	v	v	v	

n		perkembangan ilmu pengetahuan dan pasar kerja						
	Integrasi Sains dan Islam	Tersusunnya buku pedoman integrasi sains dan Islam			v			
	Integrasi moderasi beragama, anti korupsi, dan nilai-nilai Ulul Albab dalam pembelajaran	Tersusunnya buku pedoman Integrasi moderasi beragama, anti korupsi, dan nilai-nilai Ulul Albab dalam pembelajaran			v			
	Seminar Internasional	Terlaksananya seminar Internasional	v	v	v	v	v	
	Penyusunan Body of Knowledge Fakultas Syariah	Tersusunnya Body of Knowledge 4 Prodi Fakultas Syariah		1	3			Jumlah
	Penyusunan RPS yang integratif	Tersusunnya RPS yang Integratif		50	50			Perseentase
	Penyusunan buku, modul praktikum dan buku ajar	tersusunnya buku, modul praktikum dan buku ajar		7	10	15	15	Jumlah
	Visiting professor	Terlaksananya kegiatan Visiting professor		2	2	2	2	Jumlah orang
	International guest lecture	Terlaksananya kegiatan International guest lecture	3	4	4	4	4	Jumlah Prodi
	Diskusi Dosen	Terlaksananya kegiatan Diskusi Dosen		20	20	20	20	Jumlah
	Penguatan konsorsium matakuliah	Terseleenggaranya kegiatan Penulisan buku sebidang keilmuan		3	4	4	4	Jumlah Buku
		Penulisan artikel bersama dosen sebidang ilmu		3	4	4	4	Jumlah artikel
	Praktek Kerja Lapangan Praktek Magang	Terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Lapangan	1	1	1	1	1	Jumlah kegiatan
		Praktek Magang MBKM		2	3	4	4	Jumlah Prodi
Pertukaran Dosen	Terseleenggaranya		4	6	8	1	Jumlah	

			kegiatan pertukaran dosen					0	h Dosen
		Studium general	Terlaksananya kegiatan Studium general	1	1	1	1	1	Jumlah kegiatan
2	Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa		0	10	15	20	20	
		Penelitian kolaboratif internasional ( <i>matching grant</i> )		1	2	1	1	1	
		HAKI			12	15	16	18	
		Roadmap Penelitian Syariah dan Prodi			4				Jumlah prodi
		Pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa		10	4	6	7	8	Jumlah judul
		Pengabdian kolaborasi antar Lembaga		6	8	10	10	12	Jumlah orang
		Pengabdian kolaboratif internasional			1	1	1	1	
		Penulisan Buku Hasil Penelitian							
		Penulisan Artikel Jurnal		10	12	14	16	18	
3	Bidang tata Kelola dan layanan umum	Pengelolaan Jurnal Ilmiah		6	6	6	6	6	Jumlah jurnal
		Pengelolaan Mootcourt		0	1	2	3	4	Jumlah peradilan
		PKPA (Pendidikan Khusus Profesi Advokat)		0	0	1	1	1	Jumlah kegiatan
		Pelatihan Mediator Bersertifikasi		0	0	1	1	1	Jumlah pelatihan
		Pelatihan DPS (Dewan Pengawas		0	0	1	1	1	Jumlah pelati

		Syariah)							han
		Pelatihan Ru'yat al-hilal		1	1	1	1	1	Jumlah pelatihan
		Pelatihan konselor keluarga Sakinah		0	2	2	2	2	Jumlah pelatihan
		Podcast		0	3	6	7	8	Jumlah kegiatan
		Youtube		20	23	26	28	30	Jumlah konten
4	Bidang Sumber Daya Manusia	Sertifikasi dosen internasional		0	0	5	6	7	Jumlah dosen
		Peningkatan kemampuan Toefl dan Toefl		0	0	15	20	25	Jumlah peserta
		Pendelegasian dosen dalam forum-forum ilmiah sebagai narasumber		12	12	13	14	15	Jumlah peserta
		pendelegasian dosen dalam kegiatan asosiasi profesi dosen		8	8	10	10	12	Jumlah peserta
		pendelegasian dosen dalam pelatihan yang dibutuhkan dalam Internasionalisasi Fakultas		3	3	4	5	6	Jumlah peserta
		Pelatihan moderasi beragama		2	2	2	2	2	Jumlah pelatihan
		Pelatihan literasi digital		2	3	4	5	5	Jumlah pelatihan
		Peningkatan kemampuan Bahasa Arab dan		0	2	2	2	2	Jumlah peserta

		Inggris (tendik)							a
		Pelatihan arsiparis		3	3	3	3	3	Jumlah peserta
		Pelatihan manajemen perkantoran		3	3	3	3	3	Jumlah peserta
		Pelatihan pengelolaan website dan media sosial		0	1	2	2	2	Jumlah peserta
5	Bidang sarana dan prasarana	Website Fakultas Syariah		1	1	1	1	1	
		Hybrid Learning		0	0	1	1	1	
		ICLC ( <i>International Cyber Learning Class</i> )		0	0	1	1	1	
		E-Learning		1	1	1	1	1	
		Podcast		0	1	1	1	1	
		Sarana dan Prasarana Pembelajaran		1	1	1	1	1	Jumlah paket
6	Bidang Kerjasama dan kelembagaan	Universiti Malaya Malaysia		0	4	4	5	5	Jumlah kegiatan
		Universiti Teknologi Mara Melaka		0	3	3	4	4	Jumlah kegiatan
		Universiti Kebangsaan Malaysia		0	2	2	3	3	Jumlah kegiatan
		Mahkamah Syariah Malaka		0	1	2	2	2	Jumlah kegiatan
		Mahkamah Syariah Selangor		0	1	1	2	2	Jumlah kegiatan
		Laboratorium		0	1	1	2	2	Jumlah

		Falak al-Hawarizmi Malaysia							h kegiatan
		Majlis Agama Islam Malaysia	0	1	1	2	2		Jumlah kegiatan
		Jabatan Agama Islam Malaysia	0	1	1	2	2		Jumlah kegiatan
		Australia Indonesia Partnership for Justice	0	0	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Senior Expertern Service Germany	0	1	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Nuffic Neso Indonesia	1	1	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Yongsan University Korea	1	1	1	1	1		Jumlah kegiatan
		College Of Imam Malik Dubai	0	2	2	2	2		Jumlah kegiatan
		Universitas Umm al-Qura Mekah	0	0	1	1	1		Jumlah kegiatan
		University of Madinah	0	0	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Islamic University Omdurman Sudan	0	0	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Al-Qur'an al-Karim and Islamic science university Sudan	1	1	1	1	1		Jumlah kegiatan
		Mahkamah Syariah Melaka	0	1	2	2	2		
		Jabatan	0	1	2	2	2		

		kehakiman syariah selangor							
		Pengadilan Agama	20	22	25	30	30	Jumlah pengadilan	
		Pengadilan Negeri	15	17	20	22	22	Jumlah pengadilan	
		Mahkamah Agung	2	2	2	3	3	Jumlah kegiatan	
		Mahkamah Konstitusi	4	4	5	5	5	Jumlah kegiatan	
		Pemerintahan kabupaten dan Kota							
		Komisi pemilihan umum							
		Dewan perwakilan rakyat							
		Lembaga keuangan syariah							
		Otoritas jasa keuangan							
		Dewan syariah nasional							
		Kantor urusan agama							
		Kantor notaris							
		Kantor pertanahan							
		Lembaga bantuan hukum							
		Pusat Pungutan Zakat							
		International Affairs dan ICP Class							
		Unit Turats dan Tahfidz							
		Pesantren Virtual							
		Pusat Informasi dan Medsos							
		Family Corner							



		Perpustakaan dan Plagiasi Karya Tulis Mahasiswa							
		Unit Jurnal Fakultas							
		Mootcourt							
		Unit penelitian dan pengabdian							
		Unit minat dan bakat							
		Unit kajian konstitusi, otonomi daerah, dan lingkungan hidup							
		Unit falak							
		Unit Penjamin Mutu Fakultas							
7	Bidang Manajemen Berbasis Digital	Pembuatan aplikasi administrasi mahasiswa							
		Pembuatan sistem yang terintegratif dalam administrasi dosen							
		Sistem manajemen pembelajaran berbasis e-learning							
8	Bidang Manajemen berbasis <i>green campus</i>	Penataan taman Fakultas							
		Manajemen sampah ( <i>waste management</i> )							
		Kerja Bakti							
		Cleaning service							

## B. Kerangka Pendanaan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikianlah Renstra Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, telah dibuat semoga Allah swt senantiasa membimbing kita dalam mengembangkan fakultas tercinta ini. Dan karena ridhanya, saya mengajak kepada seluruh sivitas akademika fakultas Syari'ah untuk merealisasikan fakultas ini menjadi fakultas yang memiliki reputasi dan pengakuan regional yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki karakter ulul albab, amin.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan**

**Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi**